

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

1. Pasien IMA-EST yang menjalani *late* IKP di RSUP Dr. M. Djamil Padang sebagian besar adalah laki-laki, memiliki riwayat merokok, hipertensi, diabetes, infark anterior, killip I, *TIMI* skor *intermediate*, dan terlambat menjalani tindakan IKP karena merupakan pasien rujukan daerah serta memiliki penyakit komorbid lain seperti pneumonia dan gagal ginjal.
2. Jenis KKM terbanyak pada pasien IMA-EST yang menjalani *late* IKP di RSUP Dr. M. Djamil Padang dalam 30 hari adalah kematian dan re-hospitalisasi dan jenis KKM terbanyak dalam 1 tahun secara berurutan adalah kematian, tindakan revaskularisasi berulang, re-hospitalisasi, infark miokard berulang, serta stroke.
3. Faktor yang memengaruhi KKM pada pasien IMA-EST yang menjalani *late* IKP di RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah lokasi infark.

#### **7.2 Saran**

1. Bagi klinisi, faktor lokasi infark hendaknya menjadi bahan perhatian dan pertimbangan untuk optimalisasi terapi pasien IMA-EST yang menjalani *late* IKP.
2. Bagi klinisi, hendaknya mempertimbangkan untuk meningkatkan penatalaksanaan yang lebih agresif terhadap pasien perempuan, pasien dengan riwayat hipertensi dan diabetes melitus, pasien dengan killip II, serta pasien dengan inferior + RV infark karena pasien tersebut berisiko mengalami KKM lebih dini.
3. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan studi prospektif dan melakukan *follow up* pasien secara langsung sehingga hasilnya akan lebih baik.

4. Bagi masyarakat, hendaknya mengetahui gejala dan tanda awal dari serangan jantung sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam memberikan tindakan IKP.

